

**HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN
PERILAKU WANITA USIA SUBUR (WUS)
MELAKUKAN PEMERIKSAAN INSPEKSI
VISUAL ASAM ASETAT (IVA)
DI PUSKESMAS KASIHAN I
BANTUL**

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun oleh :
Ethika Noveria Yustisianti
1610104366**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN JENJANG DIPLOMA IV
BIDAN PENDIDIK FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2017**

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN
PERILAKU WANITA USIA SUBUR (WUS)
MELAKUKAN PEMERIKSAAN INSPEKSI
VISUAL ASAM ASETAT (IVA)
DI PUSKESMAS KASIHAN I
BANTUL**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun oleh :

Ethika Noveria Yustisianti

1610104366



Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui untuk Mengikuti Ujian Skripsi
Program Studi Kebidanan Jenjang Diploma IV Bidan Pendidik

Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta

Oleh :

Pembimbing : Endang Koni Suryaningsih, S.ST., MSc., Ners-Mid

Tanggal : 19 September 2017

Tanda tangan : 

HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN PERILAKU WANITA USIA SUBUR (WUS) MELAKUKAN PEMERIKSAAN INSPEKSI VISUAL ASAM ASETAT (IVA) DI PUSKESMAS KASIHAN I BANTUL¹

Ethika Noveria Yustisianti², Endang Koni Suryaningsih³

INTISARI

Latar Belakang : Masalah kesehatan reproduksi wanita pada saat ini adalah meningkatnya infeksi organ reproduksi yang pada akhirnya menyebabkan kanker, salah satunya kanker serviks. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Yogyakarta angka kejadian kanker serviks tertinggi terdapat di kabupaten Bantul sebanyak 341 kasus. Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) merupakan salah satu cara untuk melakukan skrining awal adanya perubahan sel pada leher rahim

Tujuan : Diketuainya hubungan dukungan suami dengan perilaku WUS melakukan pemeriksaan IVA di Puskesmas Kasihan I Bantul.

Metode Penelitian : Jenis penelitian ini adalah *deskriptif korelasional* dengan pendekatan waktu *cross sectional*. Jumlah populasi 219 responden. Jumlah sampel 55 orang. Analisis statistik menggunakan *Chi Square*.

Hasil : Dukungan suami dalam kategori rendah sebanyak 1 responden (1,8%), sedang 29 responden (52,7%) dan tinggi 25 responden (45,5%). Perilaku WUS melakukan IVA kategori negatif sebanyak 8 responden (14,5%) dan perilaku positif sebanyak 47 responden (85,5%). Hasil uji *Chi Square p-value* $0,015 < 0,05$.

Simpulan dan Saran : Ada hubungan antara dukungan suami dengan perilaku WUS melakukan pemeriksaan IVA di Puskesmas Kasihan I Bantul. Saran bagi bidan hendaknya lebih aktif dalam memberikan informasi terkait pemeriksaan IVA kepada Pasangan Usia Subur (PUS). Bagi masyarakat khususnya suami agar memberikan dukungan penuh kepada istri untuk memeriksakan kesehatannya, salah satunya pemeriksaan IVA.

Kata Kunci : Dukungan Suami, Perilaku IVA
Kepustakaan : 18 Buku (2007-2016), 2 Tesis, 23 Jurnal

¹Judul Skripsi

²Mahasiswa Program Studi Bidan Pendidik jenjang Diploma IV Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

³Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

THE CORRELATION BETWEEN HUSBANDS' SUPPORT AND BEHAVIOR OF CHILDBEARING AGED WOMEN TAKING VISUAL INSPECTION WITH ACETIC ACID (VIA) TEST IN KASIHAN I PRIMARY HEALTH CENTER OF BANTUL¹

Ethika Noveria Yustisianti², Endang Koni Suryaningsih³

ABSTRACT

Background: The problem of women's reproductive health is the increase of reproductive organs infection that eventually leads to cancer, one of them is cervical cancer. Based on Health Department of Yogyakarta, the highest incidence of cervical cancer reached 341 cases in Bantul regency. Visual Inspection of Acetic Acid (VIA) is one way to perform early screening of cell changes in the cervix.

Objective: The study aims to investigate the correlation between husbands' support and behavior of childbearing aged women) taking VIA test in Kasihan I Primary Health Center of Bantul.

Method: This study was descriptive correlational with cross sectional time approach. The population was 219 respondents. The samples were 55 people. The statistical analysis used Chi Square.

Results: Husbands' support was in low category as many as 1 respondent (1.8%), in moderate category as many as 29 respondents (52.7%) and in high category as many as 25 respondents (45.5%). The number of childbearing aged women taking VIA test who had negative behavior was 8 respondents (14.5%) and positive behavior was respondents (85.5%). Chi Square test result obtained p-value $0.015 < 0.05$.

Conclusion and Suggestion: There is a relationship between husbands' support and behavior of childbearing aged women taking VIA test in Kasihan I Primary Health Center of Bantul. Midwives should be more active in providing information related to VIA test to Childbearing Aged Couple. The community especially husband should give full support to wife to check reproduction health including VIA test.

Keywords : Husbands' Support, VIA Behavior
References : 18 Books (2007-2016), 2 Theses, 23 Journals

¹Thesis Title

²Student of Diploma IV Midwifery Program, Faculty of Health Sciences, 'Aisyiyah University of Yogyakarta

³Lecturer of Diploma IV Midwifery Program, Faculty of Health Sciences, 'Aisyiyah University of Yogyakarta

PENDAHULUAN

Kesehatan reproduksi menurut *International Conference on Population and Development* (ICPD) yaitu keadaan sehat sejahtera secara fisik, mental, maupun sosial dan tidak hanya terbebas dari penyakit atau kecacatan dalam segala hal yang terkait dengan sistem, fungsi serta proses reproduksi (Marmi, 2014).

International Agency for Research on Cancer (IARC) menyatakan bahwa kanker serviks merupakan jenis kanker pada wanita yang menempati urutan keempat terbanyak didunia dan menduduki urutan nomor dua setelah kanker payudara. Data Globocan IARC tahun 2012 ditemukan kasus baru kanker serviks mencapai 528.000 dan menyebabkan kematian sebanyak 266.000 atau sekitar 85% kasus di dunia terjadi pada negara-negara kurang berkembang (IARC, 2012).

Berdasarkan data Dinas Kesehatan D.I Yogyakarta angka kejadian kanker serviks di Kabupaten Kota sebanyak 339 kasus, Kabupaten Sleman sebanyak 262 kasus, dan di Kabupaten Bantul sebanyak 341 kasus. Maka kejadian kanker serviks tertinggi di provinsi Yogyakarta adalah Kabupaten Bantul (Dinkes Yogyakarta, 2014).

Kebijakan pengendalian penyakit kanker di Indonesia diatur dalam Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1163/MENKES/SK/X/2007 tanggal 13 Oktober 2007, tentang kelompok kerja pengendalian penyakit kanker leher rahim dan payudara. diperkuat pula dengan Komite Penanggulangan Kanker Nasional (KPKN) yaitu komite yang dibentuk berdasarkan

Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK 02.02/MENKES/389/2014 tanggal 17 Oktober 2014. KPKN ini bertujuan untuk menurunkan angka kesakitan dan angka kematian akibat kanker di Indonesia dengan mewujudkan penanggulangan kanker yang terintegrasi dengan melibatkan semua unsur pemerintah, swasta dan masyarakat. (Depkes RI, 2010).

Kematian ibu akibat kanker serviks di Indonesia masih tinggi, hal ini dipengaruhi oleh kesadaran wanita yang sudah menikah atau sudah melakukan hubungan seksual dalam melakukan deteksi dini kanker serviks masih rendah yaitu <5%. Tingginya angka morbiditas dan mortalitas kanker serviks tersebut juga dipengaruhi oleh keterlambatan diagnosis dengan 70% kasus diketahui sudah dalam stadium lanjut. Keterlambatan diagnosis ini terjadi karena ketidaktahuan, ketakutan untuk berobat, kurangnya biaya, kurangnya dukungan dari suami yang menyebabkan penderita enggan untuk memeriksakan keadaan organ reproduksinya lebih awal (Novel, 2013)

Menurut Rokhmawati (2011), bahwa faktor perilaku masih menjadi penghambat pada wanita usia subur (WUS) untuk melakukan deteksi dini kanker serviks. Proses pembentukan atau perubahan perilaku dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor baik dari dalam individu maupun luar individu.

Faktor yang mempengaruhi seorang wanita melakukan pencegahan kanker serviks diantaranya adalah dukungan dari suami yang dapat menumbuhkan dan memberikan motivasi untuk

melakukan pemeriksaan deteksi dini kanker serviks. Suami yang mempunyai pemahaman yang baik dapat memberikan penjelasan dan dukungannya kepada istri untuk melaksanakan perilaku sehat (Setiadi, 2008).

Dukungan suami mempunyai beberapa fungsi yaitu dukungan emosional, dukungan informasional, dukungan instrumental dan dukungan penghargaan.

Pada al-Qur'an Surat Al-Baqarah ayat 195 Allah berfirman :

وَأَنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ
الْمُحْسِنِينَ

Artinya : *“Dan belanjakanlah (harta bendamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri ke dalam kebinasaan, dan berbuat baiklah, karena sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik”* (Q.S Al-Baqarah:195).

Dari ayat tersebut dapat kita ketahui bahwa Allah SWT. melarang kita

Pencegahan kanker serviks dapat dilakukan dengan menggunakan pemeriksaan kesehatan serviks secara dini (skrining) karena gejala kanker serviks tidak terlihat sampai stadium I. Pemeriksaan dengan menggunakan IVA merupakan skrining awal pemeriksaan kanker serviks yang cukup efisien dan efektif . Pemeriksaan IVA dapat dilakukan tenaga kesehatan seperti bidan dan dokter umum serta dengan biaya yang lebih murah (Juanda, 2015).

Peran bidan sebagai salah satu tenaga kesehatan mempunyai kewajiban untuk menyampaikan pengetahuan atau informasi tentang kanker serviks dan bahaya kanker serviks kepada masyarakat terutama pada Pasangan Usia Subur (PUS)

untuk menjatuhkan diri kedalam kebinasaan. Salah satu kebinasaan yang dapat terjadi pada wanita adalah terserang kanker serviks. Oleh karena itu sebagai pencegahan terhadap kanker serviks, pemeriksaan untuk mendeteksi dini kanker serviks sangat penting dilakukan.

agar PUS dapat mengetahui keadaan organ reproduksinya, sehingga diharapkan adanya motivasi melakukan deteksi dini kanker serviks menggunakan pemeriksaan IVA untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat kanker serviks (Soehartono, 2010).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan di Puskesmas Kasihan I Bantul, diperoleh data yaitu jumlah wanita usia subur di tahun 2016 yang berusia 15-49 tahun dan tercatat di buku registrasi sebanyak 8321 orang dengan jumlah WUS yang melakukan pemeriksaan IVA sebanyak 195 orang (2,3%) dengan hasil IVA positif sebanyak 2 orang (1%) dan 1 orang (0,5%) dengan hasil *suspect kanker serviks*

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *deskriptif korelasional* dengan menggunakan pendekatan waktu yaitu *cross sectional*. Lokasi penelitian di Puskesmas Kasihan I Bantul. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu dukungan suami dan variabel terikat dalam penelitian ini yaitu perilaku Wanita Usia Subur (WUS) melakukan pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA).

Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 219 responden dengan jumlah sampel sebanyak 55 responden. Teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan *purposive sampling*. Uji hipotesis menggunakan analisis *Chi Square*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Kasihan I Bantul yang merupakan salah satu Puskesmas dari 27 Puskesmas yang ada di Kabupaten Bantul dan terletak di Kecamatan Kasihan I Bantul. Puskesmas Kasihan I Bantul terletak di desa Bangunjiwo dan terdapat 1 unit Puskesmas pembantu yang terletak di desa Tamantro.

Puskesmas Kasihan I Bantul memiliki 18 program pelayanan, yaitu program KIA (Kesehatan Ibu dan Anak), KB (Keluarga Berencana), Gizi, Kesehatan Lingkungan, P2M (Pengabdian pada Masyarakat), PKM, UKK, UKS, PHN, Kesehatan Jiwa dan Remaja, Kesehatan Mata, Toga (Tanaman Obat Keluarga), Program Kesehatan usia Lanjut, Laboratorium, SP2TP (Sistem Pencatatan dan Pelaporan Terpadu Puskesmas), Pengobatan,

Kesehatan Gigi dan Mulut, dan DB4K plus (AKI, Gizi Buruk, Demam Berdarah, dan TBC). Pelayanan kesehatan reproduksi yang dilakukan di Puskesmas Kasihan I Bantul termasuk pemeriksaan IVA dan *Pap Smear* telah dilaksanakan sesuai dengan program pemerintah tentang upaya deteksi dini penyakit kanker serviks.

Pelayanan pemeriksaan IVA dilakukan bersamaan dengan pelayanan KB, yaitu pada hari Rabu dan Jum'at. Pihak Puskesmas Kasihan I Bantul melakukan upaya pengenalan IVA dengan cara menawarkan pemeriksaan IVA pada wanita yang melakukan pemasangan maupun kontrol IUD (*Intra Uterine Devices*), serta melakukan penyuluhan tentang deteksi dini kanker serviks menggunakan metode IVA.

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Karakteristik Responden	Klasifikasi	F	%
Umur Responden (tahun)	20-25	9	16,4
	26-30	22	40
	31-35	24	43,6
Total		55	100

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan tabel 4.1 tentang karakteristik responden berdasarkan umur diperoleh hasil bahwa karakteristik umur wanita usia subur paling banyak berumur 31-35 tahun, yaitu sebanyak 24 responden (43,6%), umur 26-30 tahun sebanyak 22 responden (40%), dan yang paling sedikit yaitu umur 20-25 tahun sebanyak 9 responden (16,4%).

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Dukungan Suami

Dukungan Suami	F	%
Rendah	1	1,8
Sedang	29	52,7
Tinggi	25	45,5
Total	55	100

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa dukungan suami pada WUS dalam melakukan pemeriksaan IVA yaitu sebagian besar mendapat dukungan dengan kategori sedang sebanyak 29 responden (52,7%), WUS dengan kategori dukungan tinggi sebanyak 25 sedangkan WUS yang mendapatkan dukungan dari suami rendah yaitu sebanyak 1 responden (1,8%).

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Perilaku Melakukan Pemeriksaan IVA

Perilaku WUS melakukan IVA	F	%
Negatif	8	14,5
Positif	47	85,5
Total	55	100

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa sebagian besar WUS memiliki perilaku yang positif dalam melakukan pemeriksaan IVA yaitu sebanyak 47 responden

(85,5%), sedangkan WUS yang memiliki perilaku yang negatif dalam melakukan pemeriksaan IVA yaitu sebanyak 8 responden (14,5%).

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Dukungan Suami dengan Perilaku Responden Melakukan Pemeriksaan IVA

No.	Dukungan Suami	Perilaku				Total	<i>p-value</i>	Koefisien korelasi	
		Negatif		Positif					
		F	%	F	%	F	%		
1.	Rendah	0	0	1	1,8	1	1,8	0,01	0,364
2.	Sedang	8	14,5	21	38,2	29	52,7	5	
3.	Tinggi	0	0	25	45,5	25	45,5		
	Total	8	14,5	47	85,5	55	100		

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa dari 55 responden, WUS yang memiliki dukungan rendah dari suami dengan perilaku positif dalam melakukan pemeriksaan IVA yaitu sebanyak 1 orang (1,8%), WUS yang memiliki dukungan sedang dari suami yaitu sebanyak 29 responden (52,7%) dengan perilaku positif dalam melakukan pemeriksaan IVA sebanyak 21 responden (38,2%), dan responden yang memiliki dukungan tinggi dari suami sebanyak 25 responden (45,5%) dengan perilaku positif dalam melakukan pemeriksaan IVA yaitu sebanyak 25 responden (21,4%).

Hasil analisis data menggunakan uji statistik *Chi Square* diperoleh hasil *p-value* sebesar 0,015, hal ini dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya terdapat hubungan antara dukungan suami dengan perilaku WUS melakukan pemeriksaan IVA di Puskesmas

Kasihani I Bantul dengan keeratan hubungan rendah yaitu sebesar 0,364.

Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan *Chi Square* diperoleh bahwa terdapat hubungan antara dukungan suami dengan perilaku WUS melakukan pemeriksaan IVA di Puskesmas Kasihan I Bantul *p-value* = 0,015 ($p \leq \alpha = 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya terdapat hubungan antara dukungan suami dengan perilaku WUS melakukan pemeriksaan IVA di Puskesmas Kasihan I Bantul.

Berdasarkan hasil penelitian WUS yang memiliki dukungan rendah dari suami dengan perilaku positif dalam melakukan pemeriksaan IVA yaitu sebanyak 1 orang (1,8%), WUS yang memiliki dukungan sedang dari suami yaitu sebanyak 29 responden (52,7%) dengan perilaku positif dalam melakukan pemeriksaan IVA sebanyak 21 responden (38,2%), dan

responden yang memiliki dukungan tinggi dari suami sebanyak 25 responden (45,5%) dengan perilaku positif dalam melakukan pemeriksaan IVA yaitu sebanyak 25 responden (21,4%). Data tersebut menunjukkan bahwa dukungan suami mempengaruhi perilaku WUS melakukan pemeriksaan IVA.

Dukungan suami merupakan salah satu bagian dari *reinforcing factors*, semakin besar dukungan yang didapatkan untuk melakukan pemeriksaan IVA maka akan terjadi perubahan perilaku ibu untuk melakukan IVA tes secara berkala. Dukungan suami adalah dukungan yang memotivasi ibu untuk melakukan pemeriksaan IVA (Notoatmodjo, 2010).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yuliwati (2012) dengan judul "Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan perilaku WUS dalam Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Metode IVA di Wilayah Puskesmas Prembun Kabupaten Kebumen Tahun 2012" menyatakan bahwa ibu yang mendapatkan dukungan baik dari suami berpeluang 5,587 kali lebih besar untuk berperilaku IVA baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin baik dukungan yang diberikan oleh suami kepada istrinya, maka semakin baik pula perilaku kesehatan yang dimiliki oleh istri dan dalam hal ini perilaku untuk melakukan pemeriksaan IVA.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Indah Siti Lestari (2016) dengan judul "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku WUS dalam Melakukan Deteksi Dini Kanker Serviks di Puskesmas Manahan Surakarta

2016" bahwa terdapat hubungan antara dukungan suami dengan perilaku WUS dalam melakukan deteksi dini kanker serviks ($p=0,010$). Nilai Rasio Prevalens (RP) yang diperoleh adalah 2,473 ($CI95\%=1,244-6,389$) hasil ini menunjukkan bahwa WUS yang tidak mendapat dukungan dari suami berpeluang 2,473 kali lebih besar untuk tidak melakukan deteksi dini kanker serviks di Puskesmas Manahan Surakarta.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Linadi (2013) bahwa terdapat hubungan antara dukungan suami dengan perilaku keikutsertaan WUS dalam deteksi dini kanker serviks $p=0,01$ ($<0,05$). Dukungan dari suami yang dimaksudkan dapat berupa pemberian informasi tentang kanker serviks atau pemeriksaan IVA atau berupa respon yang positif jika istri mengajak diskusi tentang masalah kesehatan wanita seperti kanker serviks dan pemeriksaan IVA. Suami yang merespon baik biasanya akan diikuti dengan pemberian dukungan berupa biaya untuk pemeriksaan IVA, dan suami menyatakan tidak keberatan jika istri meminta diantar ke tempat pemeriksaan IVA tersebut dilakukan. Selain itu pemberian penyuluhan bagi suami juga perlu dilakukan guna menambah pengetahuan tentang kanker serviks dan cara melakukan deteksi dininya sehingga suami lebih menyadari bahwa pemeriksaan tersebut perlu dilakukan. Dengan demikian suami dapat memberi dukungan penuh kepada WUS dalam melakukan pemeriksaan IVA.

Hasil uji *kontingensi korelasi* diperoleh nilai koefisien sebesar

0,364. Nilai tersebut termasuk ke dalam koefisien 0,200-0,400, sehingga dapat dinyatakan bahwa keeratan hubungan antara Dukungan Suami dengan Perilaku Wanita Usia Subur (WUS) Melakukan Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) di Puskesmas Kasihan I Bantul yaitu dalam kategori rendah (Arikunto, 2013).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian seperti yang telah diuraikan pada BAB sebelumnya dapat ditarik kesimpulan yaitu : Dukungan suami pada WUS dalam melakukan pemeriksaan IVA di Puskesmas Kasihan I Bantul memiliki kriteria dukungan sedang yaitu sebanyak 29 responden (52,7%), perilaku WUS dalam melakukan pemeriksaan IVA di Puskesmas Kasihan I Bantul memiliki kriteria positif yaitu sebanyak 47 responden (85,5%), hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis *Chi Square* yaitu nilai *p-value* sebesar 0,015 yang membuktikan bahwa terdapat hubungan antara hubungan dukungan suami dengan perilaku WUS melakukan pemeriksaan IVA di Puskesmas Kasihan I Bantul, dan hasil dari koefisien korelasi yaitu 0,364 yang menunjukkan keeratan hubungan antara dukungan suami dengan perilaku WUS melakukan pemeriksaan IVA dalam kategori rendah.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan tersebut, dapat diusulkan saran sebagai berikut :

Bagi ilmu pengetahuan diharapkan hasil penelitian ini bisa bermanfaat dan bisa digunakan sebagai pertimbangan untuk peneliti selanjutnya dan sebagai sumber informasi serta pengetahuan, bagi tenaga kesehatan khususnya bidan di Puskesmas Kasihan I Bantul hendaknya lebih aktif dalam memberikan informasi kepada Pasangan Usia Subur (PUS) terkait kanker serviks dan cara deteksi dini menggunakan pemeriksaan IVA, bagi masyarakat diharapkan kepada masyarakat khususnya suami agar lebih aktif mencari informasi terkait penyakit kanker serviks dan cara deteksi dini kanker serviks menggunakan pemeriksaan IVA sehingga suami dapat memberikan dukungan penuh kepada istri untuk melakukan pemeriksaan IVA.

DAFTAR PUSTAKA

Ahdini, N. (2014). *Kajian Faktor Threar Dan Coping Terhadap Partisipasi Wanita Dalam Program Skrining Kanker Rahim Di Biro Konsultasi Kanker Yayasan Kucalan*. Yogyakarta, Di Akses Tanggal 16 Januari 2016, [Www.Litbang.Depkes.Go.Id](http://www.Litbang.Depkes.Go.Id)

American Cancer Society. (2014). *Cancer Fact and Figures 2014*, diambil dari <http://www.cancer.org/research/cancerfactstatistics/canceractsfigures2014> / yang

diakses tanggal 08 Desember 2016

Andrijono. (2009). *Kanker Serviks Divisi Onkologi Departmen Obstetri Ginekologi*. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia : Jakarta

Arikunto. (2013). *Proses Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta

Ariska, M. (2013). *Pengaruh Penyuluhan Tentang Kanker Serviks Terhadap Sikap Melakukan Pemeriksaan IVA Pada Ibu Umur 30-50 Tahun Di Dusun Pringgo Kusumo Gedong Tengen*. Yogyakarta : Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta

Aziz, M.F., Andrijono., Saifuddin. (2007). *Onkologi Ginekologi Edisi Pertama*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawihardjo

Departemen Agama Republik Indonesia. (2015). *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Jakarta : PT. Syamil Citra Media

Depkes RI. (2009). *Buku Saku Pencegahan Kanker Serviks dan Kanker Payudara*. Jakarta: Bakti Husada

——— (2010). *KepMenKes RI Nomor 796/Menkes/SKVIII/2010*

Tentang Pedoman Teknis Pengendalian Kanker Payudara dan Kanker Leher Rahim,

www.hukor.depkes.go.id
diakses tanggal 10 Desember 2016

———. (2015). *HILANGKAN MITOS TENTANG KANKER*. (<http://www.depkes.go.id/article/print/20140707000/hilangkan-mitos-tentang-kanker.html>). Diakses 5 Desember 2016)

Dewi, L. (2014). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Wanita Usia Subur dalam Deteksi Dini kanker Serviks dengan Menggunakan Metode Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Hulu Pontianak Timur tahun 2014*. Skripsi Ilmiah Pontianak : Program studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Surakarta

Dewi, R. (2012). *Perubahan Pengetahuan Dan Sikap Wanita Yang Memiliki Pasangan Terhadap Pemeriksaan Pap Smear Sebelum Dan Sesudah Diberikan Penyuluhan Tentang Deteksi Dini Kanker Serviks Dengan Pemeriksaan Papsmear Di Kelurahan Glugur Darat 1*

- Kec. Medan Timur Tahun 2012.* Medan : Fakultas Kesehatan USU
- Diananda, R. (2009). *Mengenal Seluk Beluk Kanker Serviks.* Yogyakarta: Kata Hati.
- Dinas Kesehatan Provinsi DIY. (2014). *Profil Kesehatan Provinsi DIY* : Dinas Kesehatan D.I.Y
- Eka, A. (2010). *Perilaku Kesehatan.* (arsitaeka-p.staff.uns.ac.id/files/2010/07/perilaku-kesehatan.pdf). Diakses pada tanggal 30 Januari 2017 pukul 15:00 WIB
- Emilia, (2010). *Bebas Ancaman Kanker serviks.* Yogyakarta : Media Pressindo
- Fithriany. (2011). *Kajian Teori Dukungan Keluarga.* Tesis. Malang : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
- Frida Lina Tarigan. (2014). *Faktor- Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku WUS dalam Deteksi Dini Kanker Serviks di Kelurahan Dwikora Medan.* Medan : Program Magister IKM USM- Indonesia
- Friedman, M.M. (2010). *Keperawatan Keluarga Teori Dan Praktik.* Jakarta : EGC
- Green, L & Kreuter, M, W. (2007). *Health Program Planing, an Educational and Ecological Approach 4th Ed, MC.* Graw Hill
- Ghozali. (2013). *Statistik untuk Penelitian.* Bandung : Alfabeta
- Hidayat, A,A,A. (2007). *Riset Keperawatan Dan Teknik Penulisan Ilmiah.* Jakarta : Salemba Medika
- International Agency for Research on Cancer (IARC). (2012). *Comprehensive Cervical Cancer Control.* Geneva : World Health Organization Press
- Irvianty, A. (2011). *Hubungan Karakteristika Pasien dengan Kejadian Kanker Serviks yang Dirawat Inap di Bagian Obstetri Ginekologi Rumah Sakit Hasan Sadikin Bandung Periode 1 januari- 31 Desember 2010.* Bandung : Jurnal UNISBA vol. 2 No. 1 (2011)
- Juanda. (2015). *Hubungan antara Perilaku Ibu dengan Deteksi Dini Ca. Cervix Menggunakan IVA Test di Puskesmas Basuki Rahmat Palembang.* Palembang :

- Akademi Kebidanan
'Aisyiyah Palembang
- Kim, R. (2012). *Cancer Immunoediting From Immune Surveillance*. *Escape Immunology : Journal* vol 21, pp 1-14
- Kurniawati, I. (2015). *Pengaruh Pengetahuan, Motivasi dan Dukungan Suami terhadap Perilaku Pemeriksaan IVA pada Kelompok Wanita Usia Subur di Puskesmas Kedungrejo*. Surakarta : Program Pascasarjana UNS
- Lia, K. (2011). *Pengaruh Promosi Kesehatan Terhadap Pengetahuan Tentang Kanker Serviks Dan Partisipasi Wanita Dalam Deteksi Dini Kanker Serviks*. Surakarta: UNS
- Linadi. (2013). *Dukungan Suami Mendorong Keikutsertaan Pap Smear Pasangan Usia Subur (PUS) di Perumahan Pucang Gading Semarang*. *Jurnal Kesehatan reproduksi*. Vol. 4 No. 2. Semarang : Universitas Diponegoro
- Marcellia, N.U (2013). Skripsi dengan judul "*Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku Deteksi Dini Kanker Serviks pada PUS di Wilayah Kerja Puskesmas Sangkrah, Kelurahan Sangkrah, Kecamatan Pasar Kliwon Surakarta*". Surakarta : UMS
- Mark, B. Dignan., & Robert Michieluta. (1998). *Health Education To Increase Screening For Cervical Cancer Among Lumbee Indian In North Carolina*. Vol 13 No. 4.545-556
- Marmi. (2014). *Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Murniati. (2014). *Hubungan Pengetahuan dan Tingkat Ekonomi dengan Perilaku Deteksi Dini Kanker Serviks menggunakan Metode IVA di Kelurahan Bangunsari Wilayah Kerja Puskesmas Ponorogo Utara Kecamatan Ponorogo Kabupaten Ponorogo*. *Jurnal Delima Harapan* Vol 2, No 1 Februari-Juli 2014 41-44
- Notoatmodjo, S. (2007). *Pengantar Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- . (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta : Rineka Cipta
- Nova, M. (2014). *Sosiologi Dan Antropologi Kesehatan*.

- Yogyakarta : Nuha Medika
- Novel, S.S, Safitri, R & Nusawantara, S. (2010). *Deteksi Dini Kanker Serviks Melalui Uji Sitologi Dan DNA HPV*. Cermin Dunia Kedokteran, Vol. 37 No. 2
- Nurhastuti, Y. (2014). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku PUS dalam Deteksi Dini Kanker Serviks dengan Metode IVA di Wilayah Kerja Puskesmas I Kabupaten Kebumen*. Skripsi : Stikes Muhammadiyah Gombong
- Nurmadina. (2008). *Dukungan Suami Mendorong Keikutsertaan Pap Smear Pasangan Usia Subur (PUS) di Perumahan Pucang Gading Semarang*. Semarang : Jurnal Kesehatan Reproduksi. Vol.4. No.2.
- Nursalam. (2009). *Konsep Dan Penerapan Metodologi Ilmu Keperawatan, Pedoman Skripsi, Tesis Dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika
- Ocviyanti D, Handoko Y. (2013). *Peran Dokter Umum dalam Pencegahan Kanker Serviks di Indonesia*. Jurnal Indon Med Assoc. Vol. 63 Nomor 1:1-6
- Prabandani, Desi. (2009). *Hubungan Dukungan Suami dengan Tingkat Kecemasan Ibu Menghadapi Menopause di Perumahan Griya Cipta Laras Wonogiri*. Karya Tulis Ilmiah: Universitas Sebelas Maret
- Prawirohardjo, S. (2011). *Ilmu Kandungan*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka
- Rahayu, D.S. (2015). *Asuhan Ibu dengan Kanker Serviks*. Jakarta : Salemba Medika.
- Rasjidi, I. (2008). *Deteksi Dini Pencegahan Kanker pada Wanita*. Jakarta : Sagung Seto
- _____. (2010). *Manual Prakanker Serviks*. Jakarta : Sagung Seto
- Riset Kesehatan Daerah. (2013). *Infodati Pusat Data Dan Informasi Kementerian Kesehatan RI*. ([Http://Www.Depkes.Go.Id/Resources/Download/Pusdatin/Infodatin/Infodatin-Kanker.Pd](http://www.depkes.go.id/Resources/Download/Pusdatin/Infodatin/Infodatin-Kanker.Pd))
Diakses Pada Tanggal 5 Desember 2016
- Rokhmawati, Ika. (2011). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Wanita Usia Subur dalam Deteksi*

- Dini Kanker Serviks dengan Metode IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat) di Wilayah Kerja Puskesmas Ngawen I Kabupaten Gunung Kidul tahun 2011.* Skripsi. Jakarta : FKM UI
- Saslow D, Runowicz CD, Solomon D, Mosciki AB, Smith RA & Eyre Hj. (2014). *American Cancer Society, American Society For Coloscopy And Society For Clinical Pathology Screenlyguidelines For The Preventor And Early Etection Of Cervical Cancer.* National Institutes of health. CA Cancer J Clin. 012;62(3):147-172. Doi:10.3322/caac.21139.
- Setiadi. (2008). *Konsep dan Proses Keperawatan Keluarga.* Surabaya : Graha Ilmu
- Shadine, M. (2012). *Penyakit Wanita.* Yogyakarta : Citra Pustaka
- Soehartono. (2010). *Sitologi Vagina.* Jakarta : Balai FKUI
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung : Alfabeta
- Sukaca, Bertiani E. (2009). *Cara Cerdas menghadapi Kanker Serviks.* Yogyakarta : Genius Publisher
- Wahyuni, S. (2013). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Deteksi Dini Kanker Serviks di Kecamatan Ngampel Kabupaten Kendal Jawa Tengah.* UNIMUS
- Wijaya, Delia. (2010). *Kenali dan Waspada Kanker Serviks Sejak Dini.* Yogyakarta: Sinar Kejora
- World Health Organization. (2010). *Human Papilovirus and Related Cancer in Indonesia.* (3th ed). Diperoleh tanggal 20 Desember 2016 dari www.who.int/hpvcenter
- _____ (2014). *Cancer Country Profiles.* Diperoleh tanggal 20 Desember 2016 pukul 09:00 WIB
- Yuliwati. (2012). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku WUS dalam Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Metode IVA di Wilayah Puskesmas Prembbun Kabupaten Kebumen.* Depok : Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia